

ANALISIS SISTEM PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

Anggun Prastiwi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: anggunptw2802@gmail.com

Info Article Received : 03 Oktober 2024 Revised : 04 November 2024 Accepted : 01 Desember 2024 Publication : 30 Desember 2024	Abstract: <i>This article analyzes the library material procurement system at the Sriwijaya State Polytechnic Library UPT to assess the extent to which the system has met academic needs and identifies areas that require improvement. Through qualitative descriptive research using field research methods, this article explains the definition and policy for procurement of library materials, as well as commonly used methods, such as purchase, gift, exchange, entrustment, and self-publishing. Next, this article explores the library material procurement system at the Sriwijaya State Polytechnic Library UPT in detail, which includes purchases using the APBN budget, receiving gifts and donations. The procurement process through purchasing is explained in detail, starting from identifying needs, preparing a list of proposals, evaluation and approval, procurement processes, acceptance and verification, to reporting and evaluation. By analyzing the existing procurement system, this article aims to provide insights and recommendations to improve the quality and quantity of library materials at the Sriwijaya State Polytechnic Library UPT, so that it can be more effective in supporting its vision and mission as a leading information center in the higher education environment.</i>
Keywords: Collection Management, College Library, Procurement of Library Materials Kata Kunci : Manajemen Koleksi, Pengadaan Bahan Pustaka, Perpustakaan Perguruan Tinggi	Abstrak : Artikel ini menganalisis sistem pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya untuk menilai sejauh mana sistem tersebut telah memenuhi kebutuhan akademik dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Melalui penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian lapangan, artikel ini memaparkan definisi dan kebijakan pengadaan bahan pustaka, serta metode-metode yang umum digunakan, seperti pembelian, hadiah, pertukaran, titipan, dan terbitan sendiri. Selanjutnya, artikel ini mengeksplorasi sistem pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya secara mendetail, yang meliputi pembelian dengan anggaran APBN, penerimaan hadiah dan sumbangan. Proses pengadaan melalui pembelian dijelaskan secara rinci, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan daftar usulan, evaluasi dan persetujuan, proses pengadaan, penerimaan dan verifikasi, hingga pelaporan dan evaluasi. Dengan menganalisis sistem pengadaan yang ada, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan rekomendasi guna meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, sehingga dapat lebih efektif dalam mendukung visi dan misinya sebagai pusat informasi terdepan di lingkungan pendidikan tinggi.
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	

INTRODUCTION

Dalam era digital dan kemajuan teknologi informasi, peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber belajar semakin penting. Perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan akademik, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Untuk memenuhi fungsi tersebut, perpustakaan harus memiliki sistem pengadaan bahan pustaka yang efektif dan efisien. Definisi dari pengadaan koleksi merupakan dimana proses penghimpunan bahan pustaka yang dijadikan koleksi di perpustakaan hendaknya cocok dengan kebutuhan, lengkap serta terbitan yang cangguh agar tidak mengecewakan pengguna. Proses kegiatan pengadaan tidak lain adalah suatu sistem mulai dari proses pembelian bahan pustaka, pemberian maupun yang lainnya yang berkaitan dengan kegiatan administrasi. Akuisisi dipandang sebagai proses yang penting mulai dari pemilihan jenis bahan pustaka yang akan diadakan sampai kepada prosedur pengusulan bahan pustaka yang nantinya akan disediakan.

Dalam melakukan pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan terdapat beberapa metode yang dilakukan dalam pengadaan tersebut yaitu melalui pembelian, pertukaran, hadiah, dan keanggotaan organisasi. UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang berperan dalam mendukung proses pendidikan di lingkungan kampus, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan ketersediaan bahan pustaka yang berkualitas dan relevan. Sistem pengadaan bahan pustaka menjadi salah satu aspek krusial dalam manajemen perpustakaan, yang mencakup proses perencanaan, seleksi, pengadaan, hingga evaluasi koleksi. Demi terpenuhinya kebutuhan pemustaka, kegiatan pengadaan harus dilakukan setahun sekali dan bahan pustaka yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pemustaka agar pemustaka lebih berminat mengunjungi Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

Pengadaan bahan pustaka yang baik perlu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan pustaka. Upaya untuk meningkatkan kualitas dilakukan dengan mengadakan bahan pustaka yang belum dimiliki atau yang terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya untuk meningkatkan kuantitas bahan pustaka dilakukan dengan meningkatkan jumlah bahan pustaka agar kebutuhan pemustaka terpenuhi. Efisiensi dan efektivitas dari sistem pengadaan ini sangat mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan dan kepuasan pengguna. Dalam konteks ini, perlu dilakukan analisis terhadap sistem pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya untuk menilai sejauh mana sistem yang ada

telah memenuhi kebutuhan akademik dan bagaimana perbaikan dapat dilakukan guna meningkatkan kinerja perpustakaan. Artikel ini akan membahas secara mendalam berbagai aspek dari sistem pengadaan bahan pustaka untuk memastikan bahwa UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya dapat terus mendukung visi dan misinya sebagai pusat informasi terdepan di lingkungan pendidikan tinggi..

METHOD

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif, dengan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (field research) adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung dan interaksi dengan subjek penelitian dalam lingkungan alami mereka untuk mendapatkan data di lapangan. Penulis melakukan penelitian di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode ini menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Penggunaan metode deskriptif kualitatif dengan penelitian lapangan diharapkan dapat membantu memahami fenomena tentang sistem pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya secara mendalam dan komprehensif dan mengembangkannya dalam bentuk deskriptif.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Pengadaan Bahan Pustaka

Istilah pengadaan merupakan terjemahan dari dari acquisition, yaitu kegiatan yang merupakan implementasi dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan untuk mendapatkan bahan pustaka yang telah dipilih dengan cara membeli, tukar menukar, dan hadiah termasuk dalam menyelesaikan administrasinya. Menurut Rusina Sjarial (2000) Pengadaan buku termasuk dalam tahap ini pemilihan, pemesanan, dan penerimaan serta pembayaran. Sedangkan menurut Henny Windarti (2006) Pengadaan buku mencakup: perolehan bahan/buku melalui pembelian, hadiah atau pertukaran, pembayaran atau tanda terima pembayaran, dan memelihara catatan-catatan yang berkaitan dengan pengadaan.

Menurut pendapat P. Sumardji dalam Magritha Tular (2016) Pengadaan adalah kegiatan mengadakan bahan koleksi untuk dijadikan koleksi perpustakaan yang akan dilakukan dengan kegiatan pemilihan bahan koleksi dan kegiatan pelaksanaan pengadaan bahan koleksi. Pengertian pengadaan buku lebih luas dari hanya sekedar pembelian atau pemesanan. Pengadaan mencakup hal-hal yang perlu dilakukan setelah kita menentukan pilihan buku. Perpustakaan membeli atau memperoleh buku dengan berbagai cara, yaitu pembelian, pertukaran, dan hadiah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa definisi pengadaan bahan pustaka adalah adalah proses untuk mendapatkan atau mengakuisisi berbagai jenis bahan pustaka seperti buku, majalah, jurnal, artikel, dokumen elektronik dan media lainnya yang diperlukan untuk membangun dan mengembangkan koleksi perpustakaan. Tujuan dari pengadaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan pengguna perpustakaan, baik itu siswa, mahasiswa, peneliti, atau masyarakat umum.

Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka

Kebijakan pengadaan bahan pustaka adalah pedoman atau aturan yang mengatur proses seleksi, perolehan, dan pengelolaan bahan pustaka, seperti buku, jurnal, majalah, dan media lainnya, untuk perpustakaan atau lembaga informasi. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa bahan pustaka yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengguna, relevan, berkualitas, dan mendukung tujuan serta misi perpustakaan. Berikut adalah beberapa elemen yang sering menjadi bagian dari kebijakan pengadaan bahan pustaka:

- a. Kriteria Seleksi: Menentukan kriteria atau standar yang digunakan untuk memilih bahan pustaka, seperti relevansi dengan koleksi yang ada, kebutuhan pengguna, nilai ilmiah, keakuratan informasi, dan kesesuaian dengan kurikulum atau program yang didukung.
- b. Sumber dan Proses Pengadaan: Mengatur cara perpustakaan memperoleh bahan pustaka, baik melalui pembelian, hadiah, tukar-menukar, atau donasi. Juga mencakup prosedur seleksi pemasok dan vendor.
- c. Anggaran: Mengelola anggaran yang dialokasikan untuk pengadaan bahan pustaka, termasuk penetapan prioritas pengeluaran dan pengawasan penggunaan dana.
- d. Pengelolaan Koleksi: Mencakup kebijakan mengenai pemeliharaan, penyimpanan, dan penghapusan bahan pustaka (weeding). Bahan yang sudah tidak relevan atau usang biasanya dihapus dari koleksi.

- e. Keterlibatan Pengguna: Beberapa kebijakan mengatur tentang bagaimana pengguna perpustakaan dapat berkontribusi dalam proses pengadaan, misalnya melalui usulan pembelian atau penilaian terhadap koleksi yang ada
- f. Etika dan Kepatuhan Hukum: Mengatur tentang hak cipta, izin penggunaan, dan memastikan bahwa semua bahan yang diperoleh mematuhi peraturan hukum yang berlaku.

Kebijakan ini penting untuk memastikan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan relevansi koleksi pustaka.

Sistem Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka pada suatu perpustakaan sangat penting dilakukan agar perpustakaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sempurna. Bahan pustaka yang dihimpun akan dijadikan koleksi perpustakaan harus benar-benar relevan dengan kebutuhan pengguna. Secara umum sistem pengadaan bahan pustaka di lingkungan perpustakaan dilakukan melalui:

a. Pembelian.

Cara ini adalah salah satu upaya perpustakaan untuk meningkatkan jumlah koleksi namun ini semua tergantung dari anggaran dana yang ada, dana sangat mendukung maka mudah bagi tim seleksi untuk melakukan proses seleksi dan pembelian buku-buku yang dirasa perlu. Pembelian serta langganan dapat dijadikan atau dilakukan secara langsung ke toko buku setempat atau toko buku yang bisa di ajak kerjasama, agen buku ataupun penerbit untuk berbagai bahan dari dalam ataupun luar negeri, manfaat pembelian atau langganan melalui jalur agen tidak lain adalah administrasi yang tidak rumit dan beresiko kehilangan buku bukan tanggung jawab dari perpustakaan, melainkan itu merupakan tanggung jawab dari agen yang terkait.

b. Hadiah Atau Sumbangan.

Bahan pustaka yang diperoleh melalui hadiah sangat penting untuk menambah koleksi perpustakaan. Perpustakaan yang menerima bahan pustaka berupa hadiah dapat menghemat biaya pembelian. Hadiah buku bisa didapatkan dari berbagai sumber baik dari instansi pemerintahan, swasta maupun pribadi. Sumber yang bisa diharapkan untuk bisa menyumbang buku diantaranya adalah pengarang dan penerbit sebagai contoh terbitannya, duplikat terbitan dari perpustakaan lain, instansi pemerintah sebagai terbitan pemerintah, dan donator dari berbagai pihak seperti

organisasi, lembaga perhimpunan profesi, yayasan, negara maju melalui kedutaan. Ada beberapa cara mendapatkan hadiah, yaitu hadiah atas permintaan dan hadiah tidak atas permintaan.

c. Tukar Menukar.

Perpustakaan dapat melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain melalui cara tukar menukar koleksi dengan durasi peminjaman jangka panjang, agar pemustaka dapat menggunakan koleksi perpustakaan yang lain. Saling tukar menukar bahan pustaka atau koleksi bisa dilakukan dengan proses sebagai berikut :

- a. Mendaftarkan bahan perpustakaan yang ingin ditukar;
- b. Mengirimkan ceklist penawaran dan beberapa persyaratan, misalnya biaya pengiriman barang dan pengembalian;
- c. Menerima kembali susunan penawaran yang telah dipilih;
- d. Mencatat alamat pemesanan;
- e. Menyampaikan bahan perpustakaan yang telah dipilih perpustakaan maupun lembaga yang memesan.

Diadakannya tukar menukar koleksi bahan pustaka ini memiliki tujuan yaitu guna memperoleh berbagai buku yang sulit didapatkan di toko buku atau sebagainya seperti buku terbitan pemerintah, kemudian sistem pertukaran menjadi jalan bagi perpustakaan untuk proses penyiangan atau pembuangan jumlah eksemplar yang berlebih, serta pertukaran mengembangkan kerjasama yang harmonis antar perpustakaan.

f. Titipan

Titipan merupakan bahan pustaka yang didapatkan melalui individu ataupun lembaga yang menitipkannya. Dalam proses akuisisi yang dilakukan dengan titipan terdapat kesepakatan atau persetujuan antara perpustakaan dengan pihak unit yang menitipkan bahan pustakanya. Umumnya jangka waktu penitipan bahan pustaka tersebut adalah kurang lebih 5 tahun dan pada umumnya juga bahan pustaka titipan ini memerlukan ruangan atau tempat pelayanan tersendiri. Oleh karena itu, pihak perpustakaan wajib memberikan perhatian dalam menerima terkhusus persyaratan yang diajukan oleh sang penitip.

g. Terbitan Sendiri

Metode dari pengadaan koleksi selanjutnya adalah dengan memproduksi atau menciptakan sendiri koleksi bahan pustaka. Semisal dari metode pengadaan ini yakni

seperti kliping maupun karya tulis ilmiah yang dihasilkan sendiri oleh pustakawan, mahasiswa maupun dosen dan dihimpun guna menjadikan koleksi perpustakaan.

Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya

Koleksi di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya tidak jauh berbeda dengan perpustakaan yang lainnya. Perpustakaan pada umumnya terdiri dari buku fiksi, non fiksi, dan masing-masing jenis koleksi terdiri atas beberapa macam koleksi. Semua jenis koleksi mempunyai ciri dan kegunaan tersendiri. Apabila semua koleksi itu dikombinasikan akan memberikan informasi yang lebih lengkap dan memperkaya ilmu pengetahuan pemustaka. Adapun dalam sistem pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya dilakukan melalui pembelian, hadiah dan sumbangan.

a. Pembelian. Pengadaan bahan pustaka melalui pembelian pada Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya lebih memprioritaskan kepada bahan pustakan yang dianggap penting dan dirasa kurang jumlah koleksinya serta banyak dibutuhkan oleh mahasiswa. Pengadaan bahan pustaka yang dilakukan pada Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya melalui pembelian yaitu dengan anggaran APBN yang setiap tahunnya dianggarkan sebesar 200 juta dengan pembelian bahan pustaka tidak boleh kurang dari 2000 eksemplar dengan 200 judul buku. Pengadaan bahan pustaka melalui pembelian di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya melibatkan beberapa tahapan dan prosedur yang sistematis untuk memastikan bahwa bahan pustaka yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan akademik dan standar kualitas yang ditetapkan. Berikut adalah langkah-langkah dilakukan dalam proses pengadaan bahan pustaka melalui pembelian di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya:

- Identifikasi Kebutuhan: Langkah awal dalam pengadaan bahan pustaka adalah mengidentifikasi kebutuhan bahan pustaka berdasarkan masukan dari dosen, mahasiswa, dan staf perpustakaan. Identifikasi ini biasanya didasarkan pada kurikulum, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tren terbaru dalam literatur akademik.
- Penyusunan Daftar Usulan: Berdasarkan identifikasi kebutuhan, perpustakaan menyusun daftar usulan judul-judul buku atau bahan pustaka lainnya yang akan

dibeli. Daftar ini biasanya melibatkan pertimbangan tentang relevansi, keaktualan, serta ketersediaan bahan pustaka tersebut di pasaran.

- **Evaluasi dan Persetujuan:** Daftar usulan bahan pustaka kemudian dievaluasi oleh tim pengadaan atau komite terkait di perpustakaan. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap kelayakan dan kesesuaian bahan pustaka yang diusulkan. Setelah evaluasi, daftar tersebut harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang.
- **Proses Pengadaan:** Setelah daftar usulan disetujui, perpustakaan memulai proses pengadaan dengan melakukan pemesanan bahan pustaka ke pemasok atau penerbit. Proses ini melibatkan kegiatan administrasi seperti pembuatan Purchase Order (PO) dan negosiasi harga.
- **Penerimaan dan Verifikasi:** Setelah bahan pustaka tiba di perpustakaan, staf perpustakaan melakukan pengecekan dan verifikasi terhadap bahan pustaka yang diterima. Verifikasi ini mencakup pemeriksaan kondisi fisik bahan pustaka, kesesuaian dengan pesanan, dan kelengkapan dokumen pendukung seperti faktur dan surat jalan.
- **Pelaporan dan Evaluasi:** Terakhir, perpustakaan melakukan pelaporan terkait pengadaan bahan pustaka yang telah dilakukan, serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa bahan pustaka yang dibeli benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung proses belajar mengajar di kampus.

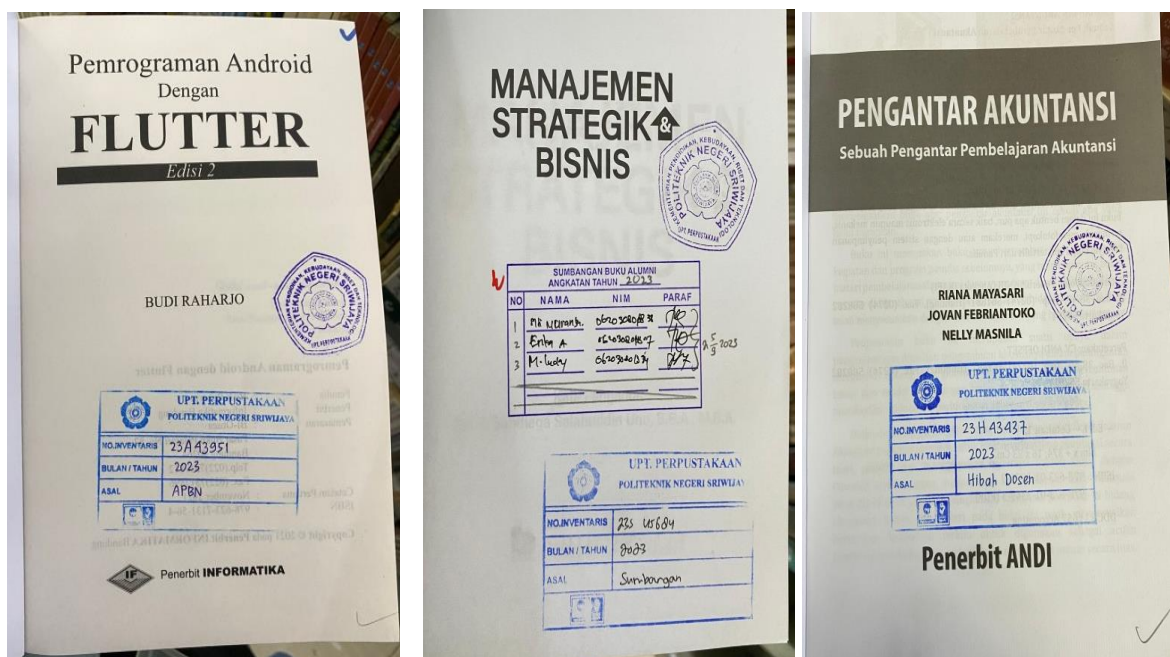


b. Hadiah atau Sumbangan

Pengadaan bahan pustaka selain dengan cara membeli, koleksi Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya juga menerima hadiah atau sumbangan dari dosen dan mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya atau yang akan wisuda, sumbangan berupa buku yang telah ditetapkan judulnya oleh pustakawan Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, selain dari dosen dan mahasiswa Perpustakaan juga memperoleh hibah dari lembaga. Buku sumbangan dari mahasiswa setiap tahunnya kurang lebih 1500 koleksi di tahun 2023 dengan 254 judul. Sedangkan buku sumbangan dari dosen dan lembaga setiap tahunnya tidak menentu kurang lebih 35 judul dengan 87 esemplar di tahun 2023.



Gambar 3 Pengadaan Bahan Pustaka Sumbangan Mahasiswa 2023



Gambar 4 Kode Buku Sumbangan, Hibah dan APBN



Gambar 5 Pengadaan Bahan Pustaka Hibah Dosen dan Lembaga

CONCLUSION

Sistem pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan akademik di lingkungan kampus. Proses pengadaan ini mencakup beberapa metode seperti pembelian, pertukaran, hadiah, dan keanggotaan organisasi, yang semuanya dirancang untuk memastikan bahwa bahan pustaka yang tersedia relevan dan berkualitas. Pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam pengadaan bahan pustaka sangat ditekankan, karena hal ini berdampak langsung pada kualitas pelayanan perpustakaan dan kepuasan pengguna. Untuk memastikan sistem pengadaan ini terus mendukung kebutuhan akademik, analisis terhadap efektivitas dan efisiensi sistem yang ada sangat diperlukan, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan guna meningkatkan kinerja perpustakaan.

REFERENCES

- Hermawan, Dedy. (2021) "KOMPARASI PROSES PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DALAM PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI." *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 9, no. 2: 1. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i2.5513>.
- Irpina, Wiwin. (2021) "PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KABUPATEN MUARO JAMBI." *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 2: 108–23. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i2.66>.
- Maros, Fadlun, Elitear Julian, Tambunan Ardi, and Koto Ernawati. (2016) "PENELITIAN LAPANGAN (FIELD RESEARCH)." *Ilmu Komunikasi*, 2016,

25.

Murnahayati. (2018) “PENGADAAN BAHAN PUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH UIN IMAM BONJOL PADANG.” *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 2, no. 1: 56–65.

Nofrila Susanti, Elva Rahmah. (2013) “TINJAUAN PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN.” *Unifersitas Negri Padang*, no. 0751: 389–95.

Rusandi, and Muhammad Rusli. (2021) “MERANCANG PENELITIAN KUALITATIF DASAR/DESKRIPTIF DAN STUDI KASUS.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1: 48–60.
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

Tular, Magritha. (2016) “KAJIAN PENGADAAN KOLEKSI UPT PERPUSTAKAAN DALAM MENYEDIAKAN INFORMASI YANG DI BUTUHKAN OLEH MAHASISWA UNIVERSITAS SAM RATULANGI.” *E-Journal Acta Diurma* V, no. 3: 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/89774-ID-kajian-pengadaan-koleksi-upt-perpustakaa.pdf>.